

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya peningkatan prestasi olahraga harus dilakukan sejak usia dini, dan hal itu dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan. Pembinaan olahraga di Indonesia secara umum diarahkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan baik fisik maupun mental, sedangkan pembinaan secara khusus diarahkan untuk mencapai prestasi puncak. Berhubungan dengan pembinaan untuk mencapai prestasi tersebut salah satu cabang yang dikembangkan yang sangat populer adalah sepakbola.

Sepakbola sendiri menurut Agus Salim (2007 : 10) adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki, tujuan utama dari permainan ini adalah mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya yang tentu harus dilakukan sesuai ketentuan yang ditetapkan. Selanjutnya Soekatamsi (1994 : 3) mengatakan sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas pemain termasuk seorang penjaga gawang, permainan sepakbola dimainkan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Hampir seluruh permainan sepakbola dilakukan dengan keterampilan kaki, terkecuali penjaga gawang yang memainkan bola bebas dengan seluruh anggota badanya, dengan kaki maupun tangan.

Untuk dapat bermain sepakbola setiap pemain harus menguasai keterampilan teknik dasar sepakbola dengan baik, hal ini bertujuan agar dapat menciptakan permainan yang bagus dan dapat dengan mudah untuk menciptakan gol serta menjaga daerah pertahanan sendiri agar tidak kebobolan. Menurut Sudrajat dalam Lingling Usli, Entang Hermanu dan Iman Imanudin, (2008 : 38). Teknik dasar adalah merupakan keterampilan-keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk dapat berprestasi tinggi. Sucipto, dkk, (1999 : 12) mengatakan cabang olahraga sepakbola memiliki keterampilan yang kompleks dan bersifat terbuka, meliputi menendang bola, menggiring bola, merampas bola, melempar dan menangkap bola.

Untuk menguasai keterampilan teknik dasar dalam bermain sepakbola dengan baik perlulah dilakukana pembinaan dan latihan-latihan terhadap keterampilan tersebut sejak usia dini. Pola pengembangan dan latihan dapat dilakukan secara, baik ditinjau dari individu maupun kelembagan atau *club*, sedangkan di lingkungan sekolah sendiri kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilakukan secara terencana dan kontinyu atau berkelanjutan.

SDN 14 Benua kayong Kabupaten Ketapang sebagai sebuah lembaga pendidikan sekolah dasar, dalam upaya pengembangan dan pembinaan bakat dan minat siswa dibidang olahraga sepakbola melakukan pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga merupakan sebuah kegiatan pembinaan kearah prestasi yang dilakukan di lingkungan sekolah yang ditujukan sejak usia dini agar pencapaian prestasi dapat termaksimalkan. Pembinaan ekstrakurikuler sepakbola ini sendiri bertujuan untuk mencapai

kemampuan dan keterampilan para siswanya dalam bermain sepakbola, selain itu juga kegiatan ini berorientasi pada kompetisi yang diadakan untuk tingkat sekolah dasar.

Para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini terdiri dari siswa usia dini, berkisar rentang umur 10-12 tahun yang tentu saja keterampilan dasar sepakbola yang dimiliki agar dapat dimiliki dengan baik maka haruslah ada perencanaan dan program latihan yang baik pula, karena untuk menjadi pemain yang baik dan bisa berprestasi tentu saja harus didukung oleh keterampilan dasar tersebut. Dasar atau pondasi yang penting dan harus dimiliki pemain sepakbola yaitu teknik dasar sepakbola yang baik. Sehingga teknik dasar mutlak harus dikuasai oleh tiap siswa peserta ekstrakurikuler di SDN 14 Benua Kayong Kabupaten ketapang.

Selanjutnya dalam pembinaan ekstrakurikuler yang dilakukan di SDN 14 Benua Kayong dilakukan dengan intensitas 3 kali dalam seminggu tetapi yang menjadi pokok permasalahan yang menjadi kendala adalah program latihan yang dilakukan tidak terencana dengan baik sehingga kesan pelaksanaan kegiatan ini terlihat asal-asalan, selain itu juga yang menjadi kendala lain adalah pembina atau pelatihnya kurang menguasai cabang olahraga sepakbola. Sehingga tujuan pelaksanaan yang dilakukan tentu saja tidak akan tercapai dengan maksimal.

Sedangkan dilihat dari sisi prestasi yang diperoleh oleh tim sepakbola SDN 14 Benu Kayong Kabupaten Ketapang bertolak belakang dengan pola pembinaan yang dilakukan. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya

berdasarkan hasil observasi sementara yang dilakukan bahwa pola latihan yang dilakukan tidak berjalan dengan baik. Dimana pembinaan dan latihan tersebut siswa dilepas begitu saja tanpa ada bimbingan dari pelatih, tentu saja hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai, selain itu juga sarana dan prasarana yang dimiliki seperti bola dan media latihan lainnya tergolong kurang mendukung. Namun kenyataan prestasi yang diperoleh sudah cukup baik, tim sepakbola SDN 14 Benua Kayong ini mampu memperoleh prestasi yang membanggakan buat pihak sekolah. Kenyataan tersebut tentu saja sangat bertolak belakang.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Survei Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler di SDN 14 Benua Kayong Kabupaten Ketapang Tahun 2012”

B. Identifikasi Masalah

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SDN 14 Benua Kayong Kabupaten Ketapang merupakan sebuah pembinaan yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa serta berorientasi pada pencapaian prestasi. Pembinaan tersebut tentunya tidak terlepas dari pelaksanaan program latihan yang diberikan. Identifikasi yang dapat dijadikan acuan permasalahan adalah sebagai berikut

1. Program dan pelaksanaan latihan dalam ekstrakurikuler tidak terlaksana dengan baik yang tentu saja berpengaruh terhadap hasil prestasi yang dicapai.
2. Sarana dan prasara latihan tidak terdukung dengan baik hal ini juga sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan latihan.
3. Prestasi yang dicapai tergolong cukup baik sedangkan pelaksanaan latihan serta sarana dan prasarana yang ada tergolong kurang.
4. Keterampilan teknik dasar merupakan pondasi dalam menunjang permainan sepakbola sehingga teknik dasar juga harus dikuasai oleh setiap peserta ekstrakurikuler di SDN 14 Benua Kayong Kabupaten Ketapang.
5. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan sebuah kegiatan pembinaan kearah prestasi yang dilakukan di lingkungan sekolah yang ditujukan sejak usia dini agar pencapaian prestasi dapat termaksimalkan, yaitu dengan pola latihan-latihan yang mendukung peningkatan kemampuan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap peserta ekstrakurikuler.

C. Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada, adapun permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah Bagaimana keterampilan teknik dasar sepakbola siswa ekstrakurikuler di SDN 14 Benua Kayong Kabupaten Ketapang.

D. Definisi Ruang Lingkup

Agar permasalahan yang dibicarakan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang diteliti, maka dibatasi ruang lingkup yang berupa :

1. Menurut Soekatamsi (1994: 75) teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah semua gerakan-gerakan tanpa bola dan gerakan-gerakan dengan bola yang diperlukan dalam permainan sepakbola.
2. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah (Depdikbud,1994: 37). Ekstrakurikuler sepakbola merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah dan merupakan wadah pembinaan olahraga di sekolah.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan teknik dasar sepakbola siswa ekstrakurikuler di SDN 14 Benua Kayong Kabupaten Ketapang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan Keterampilan teknik dasar sepakbola.

- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta masukan dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya cabang olahraga sepakbola.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan informasi bagi siswa dalam peningkatan keterampilan teknik dasar khususnya cabang olahraga sepakbola pada dirinya.
- b. Dapat dijadikan acuan bagi guru dalam peningkatan keterampilan teknik dasar khususnya cabang olahraga sepakbola para siswanya.
- c. Hasil penelitian ini dijadikan bahan dasar kepustakaan dalam penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan keterampilan teknik dasar sepakbola.